

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiono, W., Hartanto, D., Fauziah, M., & Kuswindarti. (2022). Perasaan kesepian (loneliness) siswa smp di wilayah DIY dan Jawa Tengah pada masa pandemi covid-19. *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(3), 301-307. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i3.411>
- Alfaruqi, D., & Laksmiwati, H. (2023). Penyesuaian diri pada remaja pasca perceraian orang tua self-adjustment in adolescents after parental divorce. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(03), 511–529.
- Alwinda, F., & Setyanto, Y. (2021). komunikasi antar pribadi orangtua-anak pasca perceraian. *Koneksi*, 5(2), 245. <https://doi.org/10.24912/kn.v5i2.10282>
- Anarta, F., Fauzi, R. M., & Santoso, M. B. (2024). Dampak orang tua *broken home* terhadap perilaku remaja wanita. *Jurnal Empati*, 13, 1–9.
- Anisha, N., Rini, A. P., & Ariyanto, E. A. (2023). *Loneliness* pada anak *broken home*: bagaimana peranan *self-compassion* dan *psychological well-being*? *Sukma : Jurnal Penelitian Psikologi*, 4(01), 130–139.
- Annisa, S. W., Salsabila, A. A., & Mahmud, A. M. (2024). Perkembangan emosional remaja *broken home*. *Peshum: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(1), 709–726.
- Ardilla, & Cholid, N. (2021). Pengaruh *broken home* terhadap anak. *Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa*, 6(1). <https://doi.org/10.32923/stu.v6i1.1968>
- Artiningsih, R. A., & Savira, S. I. (2021). Hubungan *loneliness* dan *quarter life crisis* pada dewasa awal. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(5).
- Aviva, S. P. A., & Jannah, M. (2023). *Exploration of loneliness in early adulthood*. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(02), 203–212.
- Azizah, A. N., & Rahayu, S. A. (2016). Hubungan *self-esteem* dengan tingkat kecenderungan kesepian pada lansia. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 07(02), 40–58.
- Barreto, M., Victor, C., Hammond, C., Eccles, A., Richins., & Qualter, Pamela. (2021). *Loneliness around the world: Age, gender, and cultural differences in loneliness. Personality and individual differences*. 169. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.110066>.

- Baumrind, D. (2012). *Differentiating between confrontive and coercive kinds of parental power-assertive disciplinary practices*. *Human Development*, 55(2), 35–51. <https://doi.org/10.1159/000337962>
- Cahya, I. L., & Laksana, E. P. (2018). *Konsep diri dan keterbukaan diri remaja broken home yang diasuh nenek*. 3, 685–692. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Damanik, A., Ramadhan, M. G., Bara, W. A. B., Harahap, M. R. F., & Indriyanti, N. A. (2024). Menurut perspektif akademisi fakultas ushuluddin dan studi islam universitas islam negeri sumatera utara tentang surat adduha terhadap harapan dan ketahanan manusia modern dalam kajian studi asbabun nuzul, serta aspek tafsir dan implementasinya. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 5, 1060–1079. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1352>
- Domino, P. (2023). Ketrampilan meregulasi emosi dalam perkembangan anak. *Jurnal Lonto Leok*, 5(2), 61–68.
- Engel, D., & Salma, N. Z. (2024). Tinjauan literatur: manfaat dzikir dalam regulasi emosi. *Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama*, 03(04), 289–301. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/view/289-301>
- Estuti, W. T. (2013). Dampak perceraian orang tua terhadap tingkat kematangan emosi anak kasus pada 3 siswa kelas viii SMP Negeri 2 Pekuncen Banyumas tahun ajaran 2012/2013. Universitas Negeri Semarang.
- Farhan, A., Monang, S., & Batubara, A. K. (2022). Komunikasi interpersonal orang tua dengan anak broken home (studi pada perumahan villa permata tunggal). *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu-ilmu Sosial*, 6(2), 226–233. <https://doi.org/10.30743/mukadimah.v6i2.5266>
- Febiola, S., & Hazizah, N. (2019). Peran keluarga dalam menangani emosi negatif dan pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal Komunikasi*, 22–33.
- Gross, J. J. (2002). *Emotion regulation: Affective, cognitive, and social consequences*. *Society for Psychophysiological Research*, 281–291. <https://doi.org/10.1017.S0048577201393198>
- Gross, J. J., & John, O. P. (2003). *Individual differences in two emotion regulation processes: implications for affect, relationships, and well-being*. *Journal of*

- Personality and Social Psychology*, 85(2), 348–362. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.85.2.348>
- Gross, J. J., & Thompson, R. A. (2007). *Emotion regulation: Conceptual foundations. handbook of emotion regulation*. <https://www.researchgate.net/publication/303248970>
- Hakim, A. (2025). Implikasi perbedaan usia dalam perkawinan terhadap hak dan kewajiban suami istri menurut hukum islam. *Al-Ahwal Al-Syakhsiiyyah: Jurnal Hukum Keluarga dan Peradilan Islam*, 6(1), 1–17. <https://doi.org/10.15575/as.v6i1.44611>
- Halim, C. F., & Dariyo, A. (2016). Hubungan *psychological well-being* dengan *loneliness* pada mahasiswa yang merantau. *Jurnal Psikogenesis*, 4(2), 170–181.
- Harmalis. (2022). Regulasi emosi dalam perspektif Islam. *Journal on Education*, 4(4), 1781–1788. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/2610%0Ahttps://www.jonedu.org/index.php/joe/article/download/2610/2213>
- Hartantio, E. I., & Krisnawati, W. (2024). Hubungan kesepian dengan kecemasan sosial pada remaja korban perceraian orang tua. *Innovative: Journal of Social Science Research*. 4 (4) 2807-4246.
- Humairah, A. P., Apriliani, D., Akbar, M. Z., Yarni, S. S., & Fadhila, M. (2024). Perkembangan emosi pada remaja muslim pasca-perceraian orang Tua. *Jurnal Studia Insania*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.18592/jsi.v10i2.9858>
- Indari, Priasmoro, D. P., & Fatma, E. D. (2021). Prevalensi dan analisis faktor mental emosional remaja pada keluarga broken home. *Journal of Nursing Care & Biomolecular*, 6(2).
- Indra, Alkdari, & Hadari. (2024). Makna tauhid menurut ibnu kasir (kajian q.s. al-an'am ayat 17-19). *Jurnal Ilmiah Falsafah*, 10, 139–161.
- Jannah, M. (2016). Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam islam. *Jurnal Psikoislamedia* (Vol. 1, Nomor 1).
- Josefanny, E. L. S. (2021). Regulasi emosi *cognitive reappraisal* remaja broken home ditinjau dari pola asuh otoriter dan kualitas persahabatan. *Indonesian Journal Of*

- Guidance And Counseling: Theory And Application*, 10(2), 67–80.
<https://doi.org/10.15294/ijgc.v10i2.49845>
- Junita, N., Simanhate, R. A., & Muna, Z. (2022). Regulasi emosi dan pemaafan pada wanita bercerai di aceh tengah. *Jurnal Psikologi*, 5(2), 124–131.
- Kamilah, A. N., & Rahmasari, D. (2023). Hubungan antara regulasi emosi dengan kebahagiaan pada remaja madya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(02), 640–656.
- Kartini, T., Imanuddin, D., & Taufiq, E. (2023). Bimbingan konseling individu mengatasi regulasi emosi negatif pada remaja *fatherless*. *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, 11(2), 167–188.
- Kristanti, E. E., & Astuti, V. W. (2024). Gambaran tingkat *loneliness* pada remaja di panti asuhan kasih karunia. *Indonesian Health Literacy Journal*, 1(3), 2024.
- Kustanto, N. D., & Khoirunnisa, R. N. (2022). Hubungan antara *peer attachment* dengan regulasi emosi pada mahasiswa tingkat akhir. 9, 134–142.
- Kusuma, S. E., & Asri, D. N. (2023). Interaksi sosial anak broken home dengan teman sebaya di smpn 1 maospati. *Seminar Nasional Sosial Sains*, 2(2), 979–985.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA>
- Mardiyah. (2015). Peran orang tua dalam pendidikan agama terhadap pembentukan kepribadian anak. *Jurnal Kependidikan*, III(2), 109–121.
- Milin, R., Walker, S., & Chow, J. (2003). *Major depressive disorder in adolescence: a brief review of the recent treatment literature*. *The Canadian Journal of Psychiatry*, 48, 600–606.
- Morris, A. S., Silk, J. S., Steinberg, L., Myers, S. S., & Robinson, L. R. (2007). *The role of the family context in the development of emotion regulation*. *Social Development*, 16(2), 361–388. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9507.2007.00389.x>
- Mumtaz, H. F. A., Efendy, M., & Pratikto, H. (2024). Kebahagiaan pada remaja korban perceraian orang tua: menelisik peran persepsi kualitas persahabatan dan regulasi emosi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 19415–19425.
- Nisa, K., & Mirawati. (2022). Kepribadian *introvert* pada remaja. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1, 606–613. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.79>
- Nisfiannoor, M., & Kartika, Y. (2004). Hubungan antara regulasi emosi dan penerimaan kelompok teman sebaya pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 160.

- <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-4957-M.Nisfiannoor,YuniKartika.pdf>
- Noni, & Aviani, Y. I. (2024). Studi fenomenologis: Pengalaman remaja *broken home*. *Indonesian Research Journal on Education*, 4, 84–92.
- Nurdiani, A. F. (2013). Uji validitas konstruk *UCLA Loneliness Scale Version 3*. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia*, 2(8), 499–503.
- Panayiotou, M., Badcock, J. C., Lim, M. H., Banissy, M. J., & Qualter, P. (2023). *Measuring loneliness in different age groups: the measurement invariance of the UCLA Loneliness Scale*. *Sage Journals*, 30(5), 1688–1715. <https://doi.org/10.1177/10731911221119533>
- Pangayom, C., Damaiyanti, E., Hidayah, N. E., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pendidikan karakter sebagai upaya membangun kepercayaan diri dan keterampilan sosial anak *broken home*. *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2004–2014. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.552>
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode penelitian kuantitatif edisi 3 (Edisi 3). Lumajang: Widya Gama Press.
- Peplau, L. A. (1985). *Loneliness research: Basic concepts and findings. Social Support: Theory, Research and Applications*.
- Perlman, D., & Peplau, L. A. (1998). *Loneliness*.
- Permatasari, A. N., & Ambarwati, K. D. (2023). Kematangan emosional pada remaja korban perceraian orang tua. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3, 14875–14888.
- Preece, D. A., Goldenberg, A., Becerra, R., Boyes, M., Hasking, P., & Gross, J. J. (2021). *Loneliness and emotion regulation. Personality and Individual Differences*, 180(May). <https://doi.org/10.1016/j.paid.2021.110974>
- Putri, N. F. E., Sihombing, M. L., Syahidah, N. A., Muslikah, & Mahfud, A. (2025). Pendekatan konseling pada anak korban keluarga *broken home*; *Literature Review*. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(9), 101–106. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15295750>

- Putri, & Primana, L. (2017). Pelatihan regulasi emosi anak usia prasekolah (3-4 tahun). *Jurnal Pendidikan Anak*, 6, Edisi 2, 1–13. <http://psychology.soc.uoc.gr/kafetsios/Emotion.htm>
- Radde, H. A. (2021). Uji validitas konstruk dari *emotion regulation questionnaire* versi bahasa indonesia dengan menggunakan *confirmatory factor analysis*. *Jurnal Psikologi Karakter*, 1(2), 152–160. <https://journal.unibos.ac.id/jpk>
- Rahman, M. Y. (2024). Dinamika dan problematika psikologis hubungan keluarga dalam kondisi perceraian. *Mahkamah : Jurnal Kajian Hukum Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.24235/mahkamah.v6i1.7542>
- Rahmawati, F. (2016). Pola asuh keluarga bercerai dalam membentuk perilaku anak.
- Rania, C. F. P., & Roswiyani, R. (2023). Hubungan regulasi emosi dengan gejala depresi pada remaja sma yang memiliki orang tua bercerai. *Jurnal Syntax Admiration*, 4, 2505–2514.
- Riberio, M. O. M. (2023). “*I’m a teenager and i feel lonely*”: towards identifying the multiple facets and trajectories of loneliness. Maria Olívia Moreira Ribeiro.
- Rizqi, M. N., & Ahsan, K. (2024). Zikir dan kesehatan mental: upaya islam dalam menjaga kesehatan mental anak *broken home*. *Prosiding Hukum Keluarga Islam*, 15–29. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Russell, D. W. (1996). *Ucla loneliness scale version 3: reliability, validity, and factor structure*. *Journal of Personality Assessment*, 66, 20–40. <https://doi.org/10.1207/s15327752jpa6601>
- Russell, Peplau, A., & Ferguson, M. L. (1978). *Developing a measure of loneliness*. *Journal of Personality Assessment*, 42, 290–294.
- Russell, Peplau, L. A., & Cutrona, C. E. (1980). *The revised UCLA Loneliness Scale: concurrent and discriminant validity evidence*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 39(3), 472–480.
- Sahlan, T. R. A. (2024). Fenomena social withdrawal di era digital.
- Santoso, A. C., & Soetjiningsih, C. H. (2022). Kesepian dengan nomophobia pada mahasiswa. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(2), 434–440. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i2.331>

- Sarbini, W., Wulandari, K., Sos, S., Si, M., Ilmu, J., Sosial, K., Ilmu, F., Politik, I., & Unej, U. J. (2014). Kondisi psikologi anak dari keluarga yang bercerai (*the conditions of child psychology toward family divorced*). *Artikel Ilmah Hasil Penelitian*.
- Sari, G. L., & Hidayati, F. (2015). Hubungan antara konsep diri dengan kesepian pada remaja (studi korelasi pada siswa kelas ix smp negeri 2 semarang). *Jurnal EMPATI*, 4(2), 163–168. <https://doi.org/10.14710/empati.2015.14910>
- Sativa, A. R., & Helmi, A. F. (2013). syukur dan harga diri dengan kebahagiaan remaja.
- Siagian, G. P., & Brahmana, K. M. (2023). Gambaran *loneliness* pada wanita lajang yang bekerja di kota medan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.
- Siti, M. M. (2018). Peran agama islam dalam pembentukan pendidikan karakter usia remaja. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3, 170–190.
- Smith, C. V., Lair, E. C., & O'Brien, S. M. (2019). *Purposely stoic, accidentally alone? Self-monitoring moderates the relationship between emotion suppression and loneliness. Personality and Individual Differences*, 149, 286–290. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2019.06.012>
- Sukmawati, B., & Oktora, N. Dela. (2021). Dampak perceraian orang tua bagi psikologis anak. *Setara: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 03, 24–34. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i1.841>
- Suroso, U., & Arsanti, M. (2023). Perceraian dan perkembangan psikologis anak: analisis tematis temuan tinjauan literatur. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 5, 331–346.
- Suryanto, Y., Andromeda, N., & Wiworo, S. (2020). Hubungan regulasi emosi terhadap pengungkapan diri pengguna twitter rentang usia dewasa awal se-malang raya. *Psikovidya*, 24(2).
- Syaripah, A., & Permana, A. A. (2022). Implementasi metode tafsir tahlili terhadap q.s al-mulk ayat 1-5 tentang keagungan allah dalam tafsir al-maraghi. *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, 5, 151–160. <https://doi.org/10.15575/hanifiya.v5i2.18322>
- Theja, V., & Witarso, L. S. (2023). Kesepian dan regulasi emosi pada *emerging adulthood*. *Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, 4(september 2016), 1–6.

- Wahab, M. N. A., & Rahman, A. A. (2015). *A study of the effect of dzikr on the psychology of students with disciplinary problems using heart rate variability (hrv)*. *Research Journal of Social Science & Management*, 111–116. www.theinternationaljournal.org
- Wati, S., & Amelia, R. (2021). Pendidikan keimanan dan ketaqwaan bagi anak-anak. *Jurnal Penelitian Sosial Agama*, 6(2), 2021.
- Wigati, I. (2013). Teori kompensasi marah dalam perspektif psikologi islam. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, XVIII(02), 193–214.
- Wulandri, D., & Fauziah, N. (2019). Pengalaman remaja korban broken home (studi kualitatif fenomenologis). *Jurnal Empati*, 8(1), 1–9.
- Zein Permana, M., Meilina, D., & Astuti, F. (2012). Gambaran kesepian pada emerging adulthood. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 16, 133–142.